

HUBUNGAN PROFESI ORANG TUA DENGAN PENGEMBANGAN KARIER SISWA

Tumiyem
Dosen STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang hubungan profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa di kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas X yang berjumlah 353 orang siswa yang tersebar dalam 10 kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 orang siswa yang terdapat dalam satu kelas. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional. Alasan peneliti menggunakan korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel. Dalam penelitian diajukanlah hipotesis penelitian sebagai berikut: Ada hubungan antara profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil perhitungan r_{hitung} sebesar 0,734 sedangkan pada r_{tabel} pada taraf 5% sebesar 0,334. Dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan antara profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: profesi orang tua, pengembangan karier, siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga kemudian lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya oleh orang tua untuk mendidik anak-anaknya dalam jangka waktu cukup lama. Orang tua menyerahkan beban dan tugas pendidikan ke sekolah karena diyakini dapat membimbing dan mengarahkan anak-anaknya dalam belajar. Keluarga adalah faktor utama dalam keberhasilan prestasi belajar siswa akademik maupun non akademik.

Dalam keutuhan suatu keluarga terdapat ayah dan ibu yang sangat dibutuhkan dalam membantu anaknya untuk memiliki dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki anak. Masih banyak orang tua yang belum mampu memahami apa saja yang menjadi keinginan anaknya. Hal ini sering disebabkan oleh profesi atau pekerjaan orang tua yang terlalu menyita waktu sehingga mereka jarang berada dirumah dan sudah pasti mereka jarang bertemu dengan anak-anaknya. Maka dari itu profesi/pekerjaan orang tua sangat mempengaruhi dalam pengembangan karir anaknya. Djafar menjelaskan bahwa "Semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin berkualitas perhatian yang diberikan

kepada anaknya, semakin sibuk orang tua dalam pekerjaan, semakin sedikit perhatian yang diberikan kepada anaknya”.

Profesi dari seorang ayah maupun ibu beragam bidang, seperti ada yang berprofesi pegawai negeri, guru, dosen, dokter, karyawan, bidan, pengacara, polisi, polwan, pilot dan lain sebagainya. Dan ada yang bekerja disektor swasta seperti pengusaha dan penjaga toko, ada lagi yang bekerja disektor jasa seperti sopir, pemandu wisata dan lain sebagainya. Dari berbagai jenis profesi dan pekerjaan tersebut akan mempengaruhi pendidikan dan minat belajar anak-anaknya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Karena kesibukan orang tua dalam mencari nafkah untuk anak-anaknya, terkadang orang tua juga mengabaikan pendidikan untuk anak-anaknya.

Adapun penulis membagi pekerjaan orang tua sesuai dengan pekerjaan orang tua siswa yang ada ditempat penelitian. Penulis membagi pekerjaan orang tua menjadi 2 macam berdasarkan, waktu yang dibutuhkan untuk bekerja, yaitu: (1) Pekerjaan yang membutuhkan waktu lama, misalnya kuli bangunan, buruh, TKI diluar negeri, pegawai swasta, (2) Pekerjaan yang membutuhkan waktu tidak lama, misalnya PNS, Guru, Pedagang yang memungkinkan mereka untuk bertemu keluarga bisa setiap hari.

Dalam hal ini peranan sekolah menjadi semakin penting, baik dalam menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan, maupun dalam menyajikan beraneka kegiatan bimbingan yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan dunia pekerjaan bagi siswa SMP, SMA/SMK. Bidang pekerjaan sangat bermakna dalam kehidupan seseorang, sebagian besar waktu dan perhatian dicurahkan pada kepentingan pekerjaan. Bilamana seseorang tidak merasa puas dalam bidang pekerjaannya, dia akan merasa frustrasi dan tidak nyaman, dia mungkin akan pindah ke bidang pekerjaan yang lain agar dapat lebih puas. Pada zaman modern ini yang mengenal banyak jenis pekerjaan, kemudian usia remaja sudah harus mulai berpikir dewasa sebelum menempatkan diri pada suatu bidang pekerjaan yang nantinya dipilih. Kebanyakan keluarga tidak mampu mendampingi anak-anaknya dalam persiapan memangku jabatan tertentu. Pengambilan keputusan memegang peranan yang penting pada masa remaja ini karena akan mempengaruhi kehidupan remaja dimasa yang akan datang. Pada usia remaja ini keharusan

dalam memilih beberapa kemungkinan memangku jabatan tertentu semakin mendesak, karena semakin tidak mungkin untuk menguasai beberapa bidang pekerjaan sekaligus.

Bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu. Bimbingan karier juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karier terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, ataupun kemampuan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami pengambilan keputusan, ataupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial- budaya yang terus berubah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk memilih judul pada penelitian ini tentang Hubungan Profesi Orang Tua Dengan Pengembangan Karier Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Mengingat pentingnya rumusan masalah dalam sebuah penelitian agar terarah tentang masalah-masalah apa yang akan dibahas dan diteliti dalam penulisan proposal ini, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018?

METODE

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Binjai. Yang beralamat di Jalan Samanhudi No.20 Satria, Kecamatan Binjai Kota. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan November.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variable x dan variable y.

Subjek Penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak / non-acak) yang digunakan.

Pengambilan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengklasifikasikan dengan kriteria berdasarkan pada hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut : (1) Siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai yang berjumlah 35 siswa kelas X AK 1.

Untuk memperoleh data tentang hubungan profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa, penulis memilih angket sebagai instrumen yang dibagikan kepada siswa responden diisi sesuai dengan pribadinya sendiri tanpa bantuan pihak lain. Angket ini berupa jawaban tertutup, yang masing-masing soal disediakan pilihan yang menjadi alternatif jawaban. Pilihan jawaban yang paling sesuai dengan yang diharapkan diberi bobot paling besar 4 (empat), pilihan jawaban yang paling tidak sesuai dengan yang diharapkan diberi bobot paling rendah 1 (satu). Dengan demikian bobot jawaban yang diberi adalah 4, 3, 2, dan 1. Bagi siswa yang tidak memberi jawaban diberi skor 0 (nol).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap variabel yang diteliti secara tepat. Menganalisis data merupakan salah satu cara yang diperlukan untuk memperoleh data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk mengetahui hubungan antara profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa dengan menggunakan rumus validitas instrumen korelasi *product moment* yaitu untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval.

Teknik analisis data yang dilaksanakan dalam pengolahan data sebagai berikut: (a) Pemeriksaan dan pemberian nilai pada setiap kusioner/angket dan hasil tes, (b) Menghitung hasil nilai kusioner/angket pada setiap variabel yang dijadikan sampel dengan simbol X, X² dan XY, (c) Menghitung hasil nilai dengan menggunakan simbol Y, Y² dan XY, (d) Menghubungkan kedua nilai tersebut dengan menggunakan rumus korelasi product moment, untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan pada kedua variabel tersebut.

Berikut ini adalah rumus dari pearson product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018 ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi, dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa.

Penyajian Data Angket/Kuisisioner Profesi Orang Tua

Menyajikkan hasil jawaban angket, kemudian menentukan kualifikasi dan interval, dengan cara menentukan range:

$$R = H - L + 1 \text{ intervalnya}$$

$$\begin{aligned} R &= 47 - 34 + 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui intervalnya:

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= \frac{14}{5} \\ &= 2,8 \end{aligned}$$

Frekuensi tentang hubungan profesi orang tua siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai telah diperoleh nilai sebagai berikut: untuk interval 33 – 35 dengan 2,8% , untuk interval 36 – 38 dengan 54,3% , untuk 39 – 41 dengan 28,6% , untuk interval 42 – 44 dengan 8,6%, dan untuk interval 45 – 47 dengan 5,7%.

Penyajian Data Angket/Kuisisioner Pengembangan Karier Siswa

Menyajikkan hasil jawaban angket, kemudian menentukan kualifikasi dan interval, dengan cara menentukan range:

$$R = H - L + 1 \text{ intervalnya}$$

$$\begin{aligned} R &= 45 - 33 + 1 \\ &= 13 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui intervalnya:

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\ &= \frac{13}{5} \end{aligned}$$

$$= 2,6$$

Frekuensi tentang pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai telah diperoleh sebagai berikut: untuk interval 32 – 34 dengan nilai 8,6% , untuk interval 35 – 37 dengan nilai 37,1% , untuk interval 38 – 40 dengan nilai 40% , untuk interval 41 – 43 dengan nilai 11,5% dan untuk interval 44 – 46 dengan nilai 2,8%.

Untuk mengetahui kualitas masing-masing variabel, maka dapat ditempuh dengan rata-rata (*mean*) yaitu :

$$\sum x = 1.364$$

$$\overline{MX} = \frac{1.364}{35}$$

$$\overline{MX} = 38,9$$

$$\sum y = 1.321$$

$$\overline{MY} = \frac{1.321}{35}$$

$$\overline{MY} = 37,7$$

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dicarilah hubungan itu dengan rumus korelasi *product moment*. Untuk membantu mempermudah mencari hubungan itu ditentukan variabel penolong dalam mencari hubungan tersebut, sebagai berikut :

$$\sum X = 1.364$$

$$\sum Y = 1.321$$

$$\sum XY = 51.628$$

$$\sum X^2 = 53.402$$

$$\sum Y^2 = 50.486$$

$$(\sum X)^2 = 1.860.496$$

$$(\sum Y)^2 = 1.745.041$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \times 51.628 - (1.364 \times 1.321)}{\sqrt{\{35 \times 53.402 - 1.860.496\}\{35 \times 50.486 - 1.745.041\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.806.980 - 1.801.844}{\sqrt{\{1.869.070 - 1.860.496\}\{1.767.010 - 1.745.041\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.136}{\sqrt{\{8.574\}\{21.969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.136}{13.724,51}$$

$$r_{xy} = 0,374$$

Diskusi Hasil Penelitian

Sebagai hasil penelitian setelah dilakukan analisa data menggunakan rumus korelasi *poduct moment* maka dapat dideskripsikan:

1. hasil perhitungan didapat r_{hitung} sebesar 0,374 sedangkan pada r_{tabel} pada taraf 5% sebesar 0,334. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima maka ada hubungan antara profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai tahun pelajaran 2017/2018. Ini berarti hipotesa peneliti bahwa ada hubungan antara profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai tahun pelajaran 2017/2018.
2. Penelitian serupa yang pernah dijelaskan oleh Destian (2015) yang menjelaskan dari hasil perhitungan didapat r_{hitung} sebesar 0,583 sedangkan pada r_{tabel} pada taraf 5% sebesar 0,329. Jadi di simpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima maka ada hubungan antara layanan konseling individual dengan pengembangan karier siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala tahun pelajaran 2015/2016.
3. Sedangkan menurut Kamalia (2016) mengatakan hasil penelitiannya bahwa hasil uji korelasi antara variable yang satu dengan variabel yang lain r_{hitung} sebesar 0,564

sedangkan pada r_{tabel} pada taraf 5% sebesar 0,344 dengan tingkat signifikansi 0,001, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,564 > 0,344$), hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan pemilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian diatas jelaslah bahwa profesi orang tua memiliki pengaruh terhadap pengembangan karier anaknya, sebab riset yang peneliti lakukan berkesimpulan terdapat ada hubungan antara profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai tahun pelajaran 2017/2018, dan referensi-referensi yang peneliti baca.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat terdapat pengaruh hubungan profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai Tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan di dapat r_{hitung} sebesar 0,374 sedangkan pada r_{tabel} taraf 5% sebesar 0,334. Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada hubungan antara profesi orang tua dengan pengembangan karier siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai tahun pelajaran 2017/2018.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta : Bumi Aksara, 2002.

_____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, edisi revisi, 2006.

Akhsanul Bashari, *Hubungan Bimbingan Karir Dan Kematangan Dengan Motivasi Bekerja Pada Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo* (2012). Diakses pada tanggal 10 Juli 2017.

Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua* Jakarta : Rineka Cipta, 2000.

Nurihsan, Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* Bandung : PT Refika Aditama, 2006.

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.

- Saifuddin, Azwar. *Reliabilitas dan Validitas (edisi III)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Surakhmat, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung : Tarsito, 2002.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara, 2009
- Zunker, V, *Career Counseling : a Holistic Approach*, United States : Cengage Learning, 2011.
- Winkel, WS, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000.